

LEMBAR STATUS DOKUMEN DAN DATA



PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk.

Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah-Cimahi

Judul : INSTRUKSI KERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI
BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT. CINT

No. Dokumen : HC.P.4.IK.4

Revisi : N

Tgl.Efektif : 01 September 2018

PENYUSUN

YANG MENYETUJUI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Nama	Jabatan	Tandatangan
Adjat S.	CO of IR&GA		Lia D	Manager HC&GA	

DOKUMEN YANG BERHUBUNGAN

--	--

DISTRIBUSI SALINAN CINT-INTRANET ISO

<input type="checkbox"/> BOD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> MR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> ALL MANAGER	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> ALL PIC DEPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> CMS/ PPD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



CAP ASLI / SALINAN DI SINI



CAP TERKENDALI / TIDAK TERKENDALI DI SINI



CAP KADALUARSA DI SINI

Penerima Salinan Terkendali

Garis Bawah Menunjukkan Pemegang Dokumen ini



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	△ N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

1. TUJUAN

Instruksi kerja ini mengatur kondisi lingkungan kerja di semua area kerja yang ada di bagian produksi Nursing Bed PT. Chitose Internasional. Tbk, agar mengacu pada keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang “persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industri”, Permenkes No. 20 tahun 2017 serta ISO 9001:2015 klausul 7.1.3 Infrastruktur dan 7.1.4 Lingkungan untuk pengoperasian proses.

2. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini berlaku untuk lingkungan seluruh Departemen Produksi dan Laboratorium Uji/ test QC sedangkan untuk lingkungan lainnya akan diatur dalam IK yang Berbeda.

3. DEFINISI

3.1. Lingkungan Produksi

Adalah semua lingkungan yang menjadi tempat kegiatan untuk melakukan proses produksi Steel, Nursing Bed, Woodline dan C-PRO yang meliputi :

- 3.1.1. Konstruksi
- 3.1.2. Assembling
- 3.1.3. Finishing

3.2. Lingkungan Gudang

Adalah lingkungan tempat penyimpanan sementara baik barang jadi (Finished good) dan juga tempat penyimpanan material atau komponen. Saat ini untuk lingkungan gudang dibatasi hanya untuk :

- 3.2.1. Gudang material dan ½ jadi nursing bed
- 3.2.2. Gudang barang jadi nursing bed

3.3. Laboratorium Uji QC

Adalah lingkungan yang menjadi tempat penyimpanan semua alat uji dan Test QC serta tempat semua aktifitas/ kegiatan terkait dengan pengujian dan pengetesan

3.4. Suhu dan Kelembaban (lampiran II kementerian) :

Adalah besaran atau nilai derajat suhu dan kelembaban tertentu yang masih dianggap cukup nyaman secara kesehatan bagi orang yang melakukan aktifitas pekerjaan

3.5. langit-langit (lampiran II kementerian) :

Adalah atap ruangan (plavon) yang memiliki ketinggian tertentu dari lantai dasar ruangan.

3.6. Pengontrol suhu ruangan (lampiran II kementerian) :

Adalah alat yang ditempel pada dinding ruangan yang fungsinya untuk mengetahui kondisi suhu udara sesaat ruangan dan alat ini berupa thermometer ruangan.

3.7. Pengontrol Kelembaban (lampiran II kementerian) :

Adalah alat yang ditempel pada dinding ruangan yang fungsinya untuk mengetahui kondisi kelembaban udara sesaat ruangan, dan alat ini berupa Hygrometer ruangan.



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	△ N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

3.8. Pengatur suhu Udara (lampiran II kemenkes) :

Adalah alat yang disediakan di ruangan yang berfungsi untuk mengatur suhu udara ruangan, bila kondisi suhu ruangan berada di luar standar interval yang ditetapkan, (Lebih rendah atau lebih tinggi), Alat dapat berupa Kipas angin, AC, heater dll.

3.9. Pengatur Kelembaban Udara (lampiran II kemenkes) :

Adalah alat yang disediakan di ruangan yang berfungsi untuk mengatur kelembaban udara ruangan, bila terjadi kondisi kelembaban ruangan berada di luar standar interval yang ditetapkan, (Lebih rendah atau lebih tinggi), Alat dapat berfungsi sebagai dehumidifier atau humidefier

3.10. Ventilasi (lampiran II kemenkes) :

Adalah area yang berfungsi untuk keluar masuknya (pertukaran) udara dalam suatu ruangan,

3.11. Pencahayaan (lampiran II kemenkes) :

Adalah jumlah penyinaran pada suatu bidang kerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif.(tidak ada silau, bayangan dan intensitas yang cukup).

3.12. Vektor Penyakit (lampiran II kemenkes) :

Adalah binatang atau serangga yang dapat menjadi perantara penularan berbagai penyakit tertentu

3.13. Control Pest/ Control vector Penyakit (lampiran II kemenkes) :

Adalah cara untuk mengendalikan hama/ serangga yang dapat menjadi perantara penularan berbagai penyakit tertentu.

4. KETENTUAN UMUM

4.1. Setiap ruangan produksi NSB harus memperhatikan beberapa persyaratan yang sudah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomer Permenkes No. 20 tahun 2017 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja perkantoran dan industry, khususnya terkait dengan :

- 4.1.1. Persyaratan Suhu dan Kelembaban
- 4.1.2. Persyaratan ruangan dan bangunan
- 4.1.3. Persyaratan pest dan Vektor Penyakit
- 4.1.4. Persyaratan Pencahayaan

4.2. Standar suhu dan kelembaban yang digunakan untuk semua area mengikuti ketentuan yang ada dalam lampiran II Kemenkes nomer 1405 tahun 2002, yaitu:

- 4.2.1. Suhu : 18°C - 30°C
- 4.2.2. Kelembaban : 65% - 95%

4.3. Disemua area kerja produksi harus terpasang alat untuk kontrol suhu udara ruangan dan kelembaban udara ruangan (thermometer dan hygrometer)



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	△ N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

- 4.4. Standar langit-langit (plavon) yang ada diseluruh area mengikuti ketentuan yang ada dalam lampiran II Kemenkes nomer 1405 tahun 2002, yaitu:
- 4.4.1. Ketinggian plavon diukur dari lantai dasar minimal 3.00 m
 - 4.4.2. Harus kuat dan bersih
 - 4.4.3. Harus berwarna terang
- 4.5. Standar Ventilasi yang ada diseluruh area mengikuti ketentuan yang ada dalam lampiran II Kemenkes nomer 1405 tahun 2002, yaitu:
- 4.5.1. Untuk Ruangan kerja yang tidak ber AC harus memiliki lubang ventilasi minimal 15% dari luas lantai dengan menerapkan system ventilasi silang.
 - 4.5.2. Ruang yang menggunakan AC secara periodic harus dimatikan dan diupayakan mendapat pergantian udara secara alamiah dengan cara membuka seluruh pintu dan jendela atau dengan kipas angin.
- 4.6. Standar Pencahayaan yang ada diseluruh area mengikuti ketentuan yang ada dalam lampiran II Kemenkes nomer 1405 tahun 2002, yaitu
- 4.6.1. Standar pencahayaan mengikuti table intensitas pencahayaan yang sudah ditetapkan. (terlampir)
- 4.7. Standar Control Pest atau control vector penyakit yang ada diseluruh area mengikuti ketentuan yang ada dalam lampiran II Kemenkes nomer 1405 tahun 2002, yaitu : Setiap Ruangan Industri harus terbebas dari hama dan serangga yang bisa menularkan penyakit (tikus, kelelawar, lalat dll) dengan cara pelaksanaanya a.l. :
- 4.7.1. Pengendalian secara fisika yaitu :
 - 4.7.1.1. Konstruksi bangunan dibuat untuk tidak memungkinkan masuk dan berkembang biaknya pest/ vector.
 - 4.7.1.2. Menjaga kebersihan lingkungan
 - 4.7.1.3. Penataan peralatan dan arsip secara bersih dan rapi
 - 4.7.1.4. Meniadakan tempat perindukan pest/ vector
 - 4.7.2. Pengendalian dengan bahan kimia yaitu :
 - 4.7.2.1. Penyemprotan
 - 4.7.2.2. Pengasapan
 - 4.7.3. Pengendalian dengan alat elektrik berfrekwensi tinggi
 - 4.7.4. Pengendalian dengan perangkat

5. TANGGUNG JAWAB

5.1 General Manager Produksi (GMP)

Memberikan arahan/ keputusan/ policy kepada jajaran dibawahnya dalam hal terjadi permasalahan terkait dengan konsistensi dalam pengelolaan lingkungan kerja sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, serta secara berkala melakukan monitoring perkembangan pelaksanaan di lapangan



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	△ N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

5.2 Manager Produksi

- 5.2.1. Menjamin bahwa standar yang sudah ditetapkan terkait dengan pengelolaan lingkungan kerja di produksi sudah dimengerti dan dilaksanakan oleh staff produksi yang ada dibawahnya,
- 5.2.2 Melakukan monitoring untuk memastikan standar pengelolaan lingkungan sudah dilaksanakan diseluruh area produksi yang menjadi ruang lingkup Instruksi Keja ini.
- 5.2.3 Melakukan evaluasi dan membuat tindakan perbaikan jika ditemukan adanya penyimpangan pelaksanaan dari standar yang sudah ditetapkan

5.3 Manager QC

- 5.3.1. Menjamin bahwa standar yang sudah ditetapkan terkait dengan pengelolaan lingkungan kerja di laboratorium uji QC sudah dimengerti dan dilaksanakan oleh staff QC yang ada dibawahnya,
- 5.3.2. Melakukan monitoring untuk memastikan standar pengelolaan lingkungan sudah dilaksanakan diseluruh area Laboratorium Uji QC yang menjadi ruang lingkup Instruksi Keja ini.
- 5.3.3. Melakukan evaluasi dan membuat tindakan perbaikan jika ditemukan adanya penyimpangan pelaksanaan dari standar yang sudah ditetapkan diseluruh area produksi yang menjadi ruang lingkup Instruksi Keja ini

5.4 Manager HC-GA

- 5.4.1. Membantu manager Produksi dan QC dalam memastikan bahwa semua kebutuhan untuk terlaksananya standar pengelolaan lingkungan yang menjadi bagian HC-GA sepenuhnya di back up
- 5.4.2. Melakukan monitoring pelaksanaan IK ini dan berkoordinasi dengan manager terkait jika ditemukan adanya penyimpangan saat pelaksanaan.
- 5.4.3. Bersama-sama dengan manager PRD, PPIC dan QC melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi pengelolaan lingkungan

6. PROSES

6.1. PENGELOLAAN LINGKUNGAN PRODUKSI

- 6.1.1. Pastikan bahwa semua lingkungan yang menjadi lingkup dari Instruksi kerja ini sudah memahami tentang standar pengelolaan lingkungan dalam Instruksi kerja ini
- 6.1.2. Pastikan area kerja yang dimaksud dalam lingkup IK ini sudah memiliki alat pengontrol suhu dan kelembaban
- 6.1.3. Jika belum memiliki maka ajukan untuk pengadaan kedua alat tersebut untuk dilakukan pemasangan.
- 6.1.4. Pastikan area kerja yang dimaksud dalam lingkup IK ini sudah memiliki alat pengatur suhu dan kelembaban serta ventilasi yang cukup



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

- 6.1.5. Jika belum memiliki maka ajukan untuk pengadaan alat pengatur suhu dan kelembaban (jika dianggap perlu) dan ajukan pembuatan ventilasi sesuai standar yang ditetapkan.
- 6.1.6. Pastikan area kerja yang dimaksud dalam lingkup IK ini sudah memiliki langit-langit ruangan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan (kecuali untuk area kerja tertentu yang ditetapkan tidak harus menggunakan langit-langit)
- 6.1.7. Jika belum memiliki maka ajukan untuk pembuatan atau renovasi langit-langit sesuai standar yang ditetapkan
- 6.1.8. Pastikan area kerja yang dimaksud dalam lingkup IK ini sudah memiliki alat control pest atau alat control vector penyakit sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
- 6.1.9. Jika belum memiliki maka ajukan untuk pengadaan alat control pest atau control vector penyakit sesuai standar yang ditetapkan

7. KONDISI KHUSUS

Apabila ditemukan ada lingkungan kerja belum sesuai dengan standar pengelolaan yang sudah ditetapkan dan untuk proses pemenuhan terhadap standar diperlukan waktu lama dan atau biaya yang significant, maka realisasi pelaksanaannya dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang ditandatangani oleh manajemen

8. RECORD

-

9. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 9.1. Lay Out terakhir bagian assembling produksi dan laboratorium QC
- 9.2. Daftar sarana/ peralatan terkait dengan IK ini
- 9.3. Tabel standar penerangan di area produksi

10. REFERENSI

- 10.1. Manual Sistem Manajemen Terintegrasi PT. CINT
- 10.2. ISO 9001:2015 klausul 7.1.3 Infrastruktur (*Infrastructure*) dan klausul 7.1.4 Lingkungan untuk pengoperasian proses (*Environment for the operation of processes*)
- 10.3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang "persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industri"
- 10.3. Lampiran II Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang "persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industry"
- 10.4. Permenkes No. 20 tahun 2017 : Cara Pembuatan Alat Kesehatan dan Perbekalan kesehatan Rumah Tangga yang baik



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	△ N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

LAMPIRAN

I. PENCAHAYAAN

Persyaratan

Tabel 01. Intensitas cahaya di ruang kerja sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN	TINGKAT PENCAHAYAAN MINIMAL (LUX)	KETERANGAN
Pekerjaan kasar dan tidak terus menerus	100	Ruang penyimpanan & ruang peralatan/ instalasi yang memerlukan pekerjaan yang kontinyu.
Pekerjaan kasar & terus menerus	200	Pekerjaan dengan mesin dan perakitan kasar.
Pekerjaan rutin	300	R. administrasi, ruang kontrol, pekerjaan mesin & perakitan/ penyusun.
Pekerjaan agak halus	500	Pembuatan gambar atau berkerja dengan mesin kantor pekerja pemeriksaan atau pekerjaan dengan mesin.
Pekerjaan halus	1000	Pemilihan warna, pemrosesan tekstil, pekerjaan mesin halus & perakitan halus
Pekerjaan amat halus	1500 Tidak menimbulkan bayangan	Mengukir dengan tangan, pemeriksaan pekerjaan mesin dan perakitan yang sangat halus
Pekerjaan terinci	3000 Tidak menimbulkan bayangan	Pemeriksaan pekerjaan, perakitan sangat halus



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

II. CEK LIST RUANGAN

Persyaratan

Tabel 02. Kelengkapan dan kondisi ruangan:

PARAMETER	STANDAR	KETERANGAN
SUHU	18 – 30 °C	<ol style="list-style-type: none"> Semua Line produksi Assembling dan Lab. Uji QC Bila suhu udara > 30 °C perlu menggunakan alat piñata udara seperti Air Conditioner (AC), kipas angin, dll Bila suhu udara luar < 18 °C perlu menggunakan alat pemanas ruang (heater).
THERMOMETER	Thermometer suhu udara ruangan	Thermometer suhu udara ruangan harus terpasang di dinding area assembling produksi dan Laboratorium Uji QC
KELEMBABAN	65% - 95%	<ol style="list-style-type: none"> Semua Line produksi Assembling dan Lab. Uji QC Bila kelembaban udara ruang kerja > 95 % perlu menggunakan alat dehumidifier. Bila kelembaban udara ruang kerja < 65 % perlumenggunakan humidifier (misalnya : mesin pembentuk aerosol).
HYGROMETER	Hygrometer Kelembaban udara ruangan	Hygrometer kelembaban udara ruangan harus terpasang di dinding area assembling produksi dan Laboratorium Uji QC
LANGIT-LANGIT RUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> Min 3 meter dari dasar lantai Kokoh dan Kuat Bersih dan Berwarna terang 	<ol style="list-style-type: none"> Semua Line produksi Assembling NSB dan Lab. Uji QC Untuk ruang tertentu dikecualikan
PENGATUR SUHU UDARA RUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> AC KIPAS ANGIN 	Semua Line produksi Assembling dan Lab. Uji QC
PENGATUR KELEMBABAN UDARA RUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> >95% menggunakan dehumidifier < 65% 	Dipasang pada ruangan yang membutuhkan, yang tingkat kelembabannya diluar standar yang



INSTRUKSI KERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA DI BAG. PRODUKSI NSB DAN QC PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl.Efektif
	CO of IR&GA	△ N	MANAGER HC&GA	01-09-2018

	menggunakan humidifier	ditetapkan
CONTROL VEKTOR PENYAKIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian Fisika 2. Pengendalian dengan bahan kimia 3. Pengendalian dengan peralatan elektrik berfrekwensi 4. Pengendalian dengan mekanik (perangkap) 	Penggunaan alat pengendali disesuaikan dengan kondisi masing-masing ruangan
CONTROL PEST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian Fisika 2. Pengendalian dengan bahan kimia 3. Pengendalian dengan peralatan elektrik berfrekwensi 4. Pengendalian dengan mekanik (perangkap) 	Penggunaan alat pengendali disesuaikan dengan kondisi masing-masing ruangan